

LAPORAN HASIL
MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL PELAKSANAAN PPG SM-3T
UNIVERSITAS NEGERI PADANG



OLEH

TIM BPMI

Dr. Bafirman, M.Kes. AIFO
Drs. Zul Asri, M.Hum
Dr. Ambiyar, M.Pd
Prof.Dr.Harris Effendi Thahar,M.Pd
Dr. Yulhendri, M.Si
Dr. Hamdi, M.Si
Dr. Dadan Suyana, M.Pd

BADAN PENJAMINAN MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

BADAN PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Jalan Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131

Telp. Opr. (0751) 7051260, Fax 55628

e-mail unppdg@indosat.net.id. Home Page <http://www.unp.ac.id/>



Padang, 14 Juli 2014

Nomor : 016/H35/BPMI/2014


Hal : Hasil Monev PPG SM-3T UNP Padang

Kepada Yth.

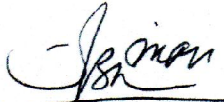
Direktur Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dirjen Dikti
Kemendikbud Republik Indonesia

Berdasarkan surat pemberitahuan yang disampaikan kepada kami tentang Monev Internal pelaksanaan program PPG SM-3T di Universitas Negeri Padang, bersama ini kami kirimkan Hasil Monitoring dan Evaluasi Internal di Universitas Negeri Padang. Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Pembantu Rektor I
Universitas Negeri Padang


Dr. Alizamar, M.Pd., Kons
NIP. 19550703 197903 1 001
Surat Kuasa No. 1692/UN35/TU/2004

Ketua,


Dr. Bafirman, M.Kes., AIPO
NIP. 19591104 198510 1 001

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL PELAKSANAAN PPG SM-3T UNIVERSITAS NEGERI PADANG

A. Pengantar

Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMI) UNP tahun 2014 ini, telah melaksanakan monitoring dan evaluasi (Monev) dan audit internal terhadap penyelenggaraan PPG di lingkungan program studi dan penyelenggaraan pendidikan berasrama serta monevin pada sekolah mitra tempat penyelenggaraan PPL PPG. Pelaksanaan program PPG SM3T di UNP saat ini meliputi sepuluh prodi yaitu: (1) Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, (2) prodi Pendidikan Ekonomi, (3) prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, (4) prodi Pendidikan Bahasa Inggris, (5) prodi Pendidikan Metametika, (6) prodi Pendidikan Kimia, (7) prodi pendidikan Fisika, (8) prodi Pendidikan Geografis, (9) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), dan (10) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

B. Hasil monevin

1. Setiap program studi yang menyelenggarakan program PPG di UNP, memiliki dokumen **standar kompetensi lulusan** prodi, yang dijadikan sebagai pilar penyangga pencapaian tujuan dari masing-masing prodi, disikapi dalam konteks kebermaknaan program studi dalam arti luas, yaitu visi, dan tujuan program studi, sehingga upaya dalam mempersiapkan para lulusan PPG dapat langsung bekerja yang sesuai dengan bidang keahliannya, dan mampu mengimplementasikan ilmu dan keahliannya sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman, serta mampu mengembangkan diri (*hardskill & softskill*) dan beradaptasi terhadap situasi yang berubah serta menjawab tantangan baru dalam dan selama kehidupannya. Standar Kompetensi Lulusan, digunakan sebagai penilaian dalam penentuan kelulusan mahasiswa program PPG. Kompetensi untuk seluruh mata kuliah atau kelompok mata kuliah, dan mencakup sikap, pengetahuan serta keterampilan.
2. Program studi penyelenggara program PPG di UNP, memiliki **Standar Isi** yang terkait dengan Kerangka Kurikulum meliputi; ketersediaan dokumen kebijakan

tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum PPG setiap program studi, memiliki kejelasan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum PPG, serta cakupan kerangka penyusunan isi kurikulum PPG. Tetapi sebagian kecil dari seluruh program studi PPG SM 3T UNP belum sepenuhnya melibatkan pihak terkait dalam penyusunan kurikulum PPG dan sebagian besar program studi telah melibatkan berbagai pihak terkait dalam penyusunan kurikulum PPG.

Penyusunan kurikulum telah mengacu dengan KKNI dan masih perlu direvisi, memiliki cakupan PPL dalam kurikulum PPG, tetapi sebagian sekolah mitra masih ada yang belum merealisasikan kurikulum 2013. Walaupun demikian arah pelaksanaan PPL tetap dilaksanakan dengan mengacu pada kurikulum 2013.

3. **Standar proses** pada dasarnya adalah bagaimana memberi perlakuan atau praktik yang baik untuk membelajarkan mahasiswa program PPG SM-3T mencapai tujuan perkuliahan. Beberapa metode atau teknik pembelajaran yang diterapkan pada mahasiswa program PPG SM-3T untuk menjadikan proses perkuliahan yang berpusat pada mahasiswa seperti; orientasi awal, *workshop*, presentasi dan revisi perangkat, penguatan materi dan/atau pedagogi, *peer teaching* PPL, pendidikan berasma, kerja praktik, belajar kelompok (kooperatif atau kolaboratif), simulasi, dan lain sebagainya.

Secara umum pelaksanaan standar proses pada kegiatan PPG SM-3T UNP terlaksana sesuai dengan panduan yang ada. Pelaksanaan Orientasi awal sangat baik, baik kualitas pelaksanaan orientasi dan juga atmosfer yang terkondisi saat orientasi. Kegiatan *workshop* dari semua program PPG SM-3T di UNP terlaksana dengan baik. seperti kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran, jumlah dan kompetensi dosen pembimbing, kondisi setting kelas, lamanya kegiatan *workshop* dan kesempatan untuk *self-evaluation* serta kegiatan *peer assessment*.

Terkait dengan presentasi dan revisi perangkat pembelajaran, kualitas bimbingan dalam presentasi oleh dosen, serta perbaikan revisi perangkat pembelajaran

terlaksana dengan baik. Penguatan materi dan pedagogi baik secara analisis kebutuhan, variasi metode perkuliahan terlaksana dengan sangat baik, sedangkan kualitas isi penguatan materi perlu ditingkatkan.

Pelaksanaan *peer teaching* terkondisi secara utuh baik jumlah kelompok *peer teaching*, dan jumlah dosen pembimbing serta guru pamong. Pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan dengan baik. Sekolah mitra yang dilibatkan adalah sekolah yang memiliki akreditasi A dan B, dengan adanya penandatanganan bentuk kerjasama antara Fakultas dengan sekolah mitra. Proses pembelajaran dalam kegiatan PPL, baik perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran, serta tindak lanjut atas hasil penilaian pembelajaran terlaksana secara baik.

Bimbingan yang diberikan oleh dosen dan guru pamong selama pelaksanaan PL serta keterlibatan dosen dalam proses bimbingan di sekolah mitra terlaksana secara baik, kegiatan non mengajar, prasyarat untuk ujian PL terpenuhi dengan baik, dan bagi mahasiswa yang belum memiliki kompetensi untuk diluluskan, maka diberikan kesempatan untuk ujian ulang.

Pendidikan berasrama belum terlaksana sepenuhnya. lamanya tinggal di asrama, dokumentasi dan pelaporan kegiatan serta komitmet untuk terlibat dalam kegiatan asrama telaksana dengan baik, sedangkan intensitas terhadap kualitas monitoring atas keterlaksanaan kegiatan asrama dan kualitas pembinaan mahasiswa perlu ditingkatkan.

4. Keadaan **standar sumber daya manusia** terkondisi sangat baik dan baik. Dosen yang diberikan kepercayaan sebagai instruktur dan sebagai dosen pembimbing sangat memenuhi persyaratan yang ditentukan baik secara kuantitas maupun secara kualitas. Dosen yang dilibatkan memiliki kualifikasi pendidikan S2 dan/atau S3, salah satu strata S2 atau S3 setiap dosen berlatar belakang bidang kependidikan sesuai dengan bidang keahlian yang diajarkannya, dan bagi dosen bidang kejuruan diutamakan yang memiliki sertifikat keahlian, memiliki sertifikat pendidik, jabatan fungsional Lektor Kepala dan memiliki nomor NIA

sebagai dosen PPG. Dosen pembimbing memiliki kualifikasi yang dipersyaratkan dan sangat mampu memberikan pembimbingan dan penilaian selama PPL. Sebagai guru pamong sangat memenuhi kompetensi sesuai dengan standar yang ditentukan baik secara kuantitas dan kualitas. Guru pamong yang dilibatkan telah memiliki sertifikasi pendidik dengan pendidikan minimal S1. Guru pamong selalu diawasi dan dikontrol oleh kepala sekolah mitra.

Kompetensi pengelola asrama dalam kegiatan PPG SM 3T di UNP semuanya terkondisi secara baik, baik terhadap kualifikasi, kemampuan, pengalaman dan dalam mengambil keputusan. Ssetiap kegiatan dan pengawasan pengelola asrama selalu mengacu pada aturan yang telah di sepakati sesuai dengan panduan yang ada.

Penanggung jawab kegiatan semuanya terkondisi secara baik, mereka semua memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai penanggung jawab kegiatan, mamiliki dedikasi, kejujuran disiplin dan bertanggung jawab terhadap kegiatan untuk medampingi, membimbing dan memfasilitasi kegiatan mahasiswa.

5. **Standar Pengelolaan** PPG SM-3T baik tingkat LPTK, Fakultas dan jurusan/prodi secara umum terlaksana dengan baik, walaupun beberapa hal perlu ditingkatkan terutama terkait dengan koordinasi. Pengelolaan pada Tingkat LPTK memiliki berbagai dokumen pendukung untuk terselenggaranya program PPG yang bermutu, struktur organisasi dan tata kerja yang tekait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi PPG. serta penggunaan TIK dalam pengolahan data dan informasi, memberikan layanan administrasi dan informasi akademik dan kemahasiswaan. Belum semua dosen sebagai instruktur dan dosen pembimbing mengikuti pelatihan terkait dengan penyelenggaraan PPG.

Perlu peningkatan koordinasi antara pengelola tingkat LPTK dengan Fakultas dan jurusan/prodi. karena ada keluhan dari beberapa prodi terkait dengan informasi yang diperlukan, seperti kurikulum, penggunaan dana, jadwal yang tidak sesuai dengan jadwal semester, belum semua dosen pembimbing mengikuti pelatihan PPG yang terkait dengan kegiatan *workshop*, belum semua

prodi penyelenggara PPG SM3T menyelenggarakan pelatihan guru pamong PPG SM 3T.

6. Secara umum **standar sarana dan prasarana** yang dipakai untuk menunjang kegiatan PPG SM 3T UNP mencakup ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, ruang ibadah, *green area*, fasilitas disable/ruang konsultasi, kantin, dan lain sebagainya. Untuk kegiatan di ruangan *workshop* dilengkapi dengan LCD permanen, lemari bahan bacaan peserta yang berisi buku-buku referensi dan perangkat pembelajaran yang relevan. Ketersediaan kapasitas Internet yang memadai sesuai kebutuhan mahasiswa.

Pada umumnya setiap jurusan yang melaksanakan PPG SM 3T di UNP memiliki Laboratorium *microteaching* digunakan untuk latihan pembelajaran yang berbasis multimedia oleh dosen. Di laboratorium *microteaching* terdapat beberapa fasilitas sebagai penunjang kegiatan latihan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Diantaranya : kursi pengajar, kursi lipat siswa, home speaker + mic + ups, screen LCD, LCD player, meja presentator, ac, *white board* dan video shooting. Kegiatan yang dilakukan di laboratorium *microteaching* antara lain adalah; Tempat mengajar sekaligus pusat produksi bahan ajar multimedia interaktif, digunakan sebagai pembelajaran jarak jauh modern melalui jaringan lokal/ intranet/ internet,

Pada semester kedua, perkuliahan tidak lagi dilaksanakan di ruang kuliah, akan tetapi peserta program PPG SM3T melaksanakan praktek perkuliahan lapangan. Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian terpenting dari PPG yang dilaksanakan setelah *workshop*, untuk melatih mahasiswa sebagai calon guru dalam menerapkan dan mempertajam kompetensi guru profesional secara utuh dalam praktek nyata di sekolah mitra yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan di bawah supervisi yang efektif dosen pembimbing dan guru pamong. Sekolah yang dijadikan sebagai sekolah mitra sebagian besar adalah sekolah yang berakreditasi A dan sebagian kecil ada yang berakreditasi B. Sebelum PPL prodi masing-masing sebagai pelaksana sudah menentukan sekolah

mitra tempat PPL, mengadakan pertemuan mengundang pimpinan sekolah mitra tempat PPL dan menunjuk guru pamong yang ikut mengontrol dan menilai dalam proses PPL nantinya. Selama satu semester peserta PPG SM-3T melaksanakan PPL di masing-masing sekolah yang telah ditunjuk. Diakhir kegiatan PPL, seluruh peserta akan di uji dalam kegiatan *real teaching* di sekolah oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

Kondisi sarana dan prasarana kegiatan asrama PPG SM-3T UNP lebih baik, karena UNP telah memiliki gedung asrama dengan kapasitas dan kualitas kamar tidur, kamar mandi, dan WC, ketersediaan dan kondisi ruang cuci-jemur, ruang ibadah, ruang pertemuan, ruang makan, ruang tamu dan lainnnya. Informasi yang diterima dari pengelola asrama, mahasiswa mendapatkan 4 jenis pembinaan, ada yang terjadwal dan ada yang tidak terjadwal. Keempat jenis tersebut adalah peningkatan keagamaannya, semangat kebangsaannya, pengembangan bakat dan minat, serta kepramukaan pada hari Sabtu. Pramuka sengaja diajarkan agar para peserta nantinya siap menjadi pembina pramuka, sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang menjadikan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib di setiap sekolah. Asrama yang menjadi tempat penginapan peserta PPG-SM3T UNP adalah rusunawa UNP Air Tawar, asrama mahasiswa UNP di Lubuk Buaya Padang, dan asrama mahasiswa UNP di Gadut Padang.

7. Standar Penilaian: Penilaian kegiatan *Workshop* dilakukan secara berkelanjutan dan dilakukan dengan menggunakan pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Hasil PAP menggambarkan profil kompetensi yang telah dan belum dicapai mahasiswa, penilaian meliputi penilaian proses dan produk, penilaian proses mencakup aktivitas mahasiswa dalam diskusi kelompok, kerja kelompok/ individual, dan *peer teaching/micro teaching*. Penilaian produk/hasil berupa portofolio yang berisi kurikulum, RPP, media pembelajaran, instrumen penilaian perkembangan anak, bahan pembelajaran, dan penataan lingkungan bermain, dan bila dibutuhkan asesmen secara mendalam dilakukan melalui wawancara, hasil evaluasi dinyatakan dalam huruf atau angka atas dasar persentase

pencapaian kompetensi, dan kriteria minimal kelulusan adalah 80 %. Hasil evaluasi di bawah kriteria minimal diberi kesempatan untuk memperbaiki dengan pembimbingan.

Penilaian PPL dilakukan selama PPL, terdiri atas penilaian proses dan produk. Penilaian proses mencakup praktik mengajar, kegiatan non mengajar dan aspek sosial kepribadian. Penilaian produk mencakup perangkat pembelajaran, dan laporan PPL, penilaian proses dan produk PPL dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong, bobot penilaian akhir PPL adalah sebagai berikut.

No	Aspek yang dinilai	Bobot
1	Praktek mengajar 1 sd n	5
2	Kegiatan non mengajar	2
3	Kompetensi sosial dan kepribadian	2
4	Laporan PPL	1
	Jumlah	10

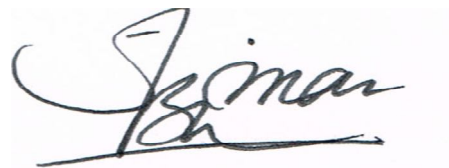
Kriteria kelulusan PPL minimal B (3,0). Mahasiswa yang hasil evaluasinya masih di bawah kriteria minimal diberi kesempatan latihan tambahan sampai berhasil mencapai nilai minimal. Seluruh peserta PPG SM3T mengikuti tes uji tulis lokal dan ujian tulis secara *online* bila mendapatkan nilai sesuai yang ditentukan, maka peserta dianggap lulus dan akan di *judicium* untuk mendapatkan Sertifikat Pendidik Guru Profesional. Pelaksanaan ujian tulis lokal sepenuhnya diserahkan kepada masing-masing program studi pelaksana dengan karakteristik soal sesuai dengan kompetensi lulusan program studi, dan tingkat kesiapan LPTK (UNP) penyelenggara ujian tulis sangat baik, karena sudah dipersiapkan fasilitas ujian dan kepanitian sessuai dengan pedoman yang ada.

C. Kesimpulan

Mengacu pada tujuh standar mutu yang dikemukakan di atas, dapat dikemukakan bahwa secara umum pelaksanaan PPG SM-3T Universitas Negeri Padang terlaksana dengan baik, walaupun beberapa hal perlu ditingkatkan, antara lain; koordinasi antara pengelola tingkat LPTK/ Universitas dengan Fakultas/Program Studi, komitmen pengelola asrama, dan sarana dan prasarana *workshop* dan *microteaching*. Usulan yang perlu dipertimbangkan antara lain adalah; awal pelaksanaan PPG SM3T sebaiknya awal semester, Khusus prodi PGSD dan PGPAUD mengingat kompetensi yang harus dimiliki, maka pelaksanaan PPG diusulkan dua semester, dan kesiapan Perguruan Tinggi memiliki asrama untuk pelaksanaan PPG SM-3T.

Padang, 14 Juli 2014

Ketua, BPMI UNP

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bafirman', written over a light-colored rectangular background.

Dr. Bafirman, M.Kes.AIFO